

**STUDI KOMPARASI ANTARA SISWA PROGRAM
TAKHASSUS DENGAN NON TAKHASSUS PADA
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2001/2002**

(Analisis Data Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam**

OLEH

Siti Lilis Musriah

9841 3770

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

SITI LILIS MUSRIAH – NIM. 98413770. STUDI KOMPARASI ANTARA SISWA PROGRAM TAKHASSUS DENGAN NON TAKHASSUS PADA MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2001/2002: ANALISIS DATA PRESTASI MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS, YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2002

Mata pelajaran al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah berfungsi untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan pada isi yang terkandung dalam al Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan tuntutan al Qur'an dan Hadits.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, dengan metode penentuan subyeknya melalui populasi. Metode pengumpulan datanya melalui metode dokumentasi, observasi dan interview, sedang analisa datanya menggunakan metode statistik.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar al Qur'an Hadits siswa program takhassus dengan non takhassus pada Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

Kata kunci: **siswa, program takhassus, MA Aliyah, prestasi, Qur'an Hadits**

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Sdri. Siti Lilis Musriah

Kepada
Yth. Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami selaku pembimbing skripsi saudara :

Nama : Siti Lilis Musriah

Nim : 9841 3770

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah


Judul skripsi : Studi Komparasi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Antara Siswa Program Takhassus Dengan Non Takhassus Pada Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2001/2002

Setelah memeriksa dan memberikan bimbingan dan perbaikan seperlunya, bersama ini kami sampaikan skripsi tersebut kepada fakultas Tarbiyah untuk segera dapat di munaqosyahkan.

Demikian besar harapan kami dan dapat menjadi maklum. Atas kebijaksanaanya diucapkan banyak terima kasih

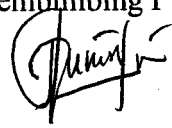
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing II


R. Umi Baroroh. M.ag.
NIP :150 277 317

Yogyakarta, 3 september 2002

Pembimbing I


Dra. Sri Sumarni. Mpd.
NIP :150 262 689

Drs. Moch Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas Konsultan

Lamp : Eksemplar

Hal : Hasil sidang Munaqosyah
Saudara Siti Lilis Musriah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca,meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan skripsi saudara:

Nama : Siti Lilis Musriah

NIM : 9841 3770

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Studi Komparasi Antara Siswa Program Takhassus Dengan Non Takhassus Pada Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2001/2002 (Analisis Data Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits)

Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi tersebut disyahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikian harapan kami dan terimakasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 12 November 2002

Konsultan



Drs. Moch Fuad



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

P E N G E S A H A N

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/360/2002

Skripsi dengan judul: **STUDI KOMPARASI ANTARA SISWA PROGRAM TAKHASSUS DENGAN NON TAKHASSUS PADA MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2001/2002 (ANALISA DATA PRESTASI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Siti Lilis Musriah

NIM : 98413770

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Oktober 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam Siregar, M. A

NIP : 150 232 846

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag

NIP : 150 268 798

Pembimbing I

Dra. Sri Sumarni, M. Pd

NIP : 150 262 689

Pembimbing II

R. Umi Baroroh, M. Ag

NIP : 150 277 317

Penguji I

Drs. Moch. Fuad

NIP : 150 234 516

Penguji II

Drs. Ichsan

NIP : 150 256 867

Yogyakarta, 15 November 2002

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN

Drs. H. R. Abdillah, M. Sc

NIP : 150 028 800

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

احمد الله على نعمه واشكره على مزيد فضله وكرمه وأصلى واسلم على محمد خاتم الانبياء

وعلى اله واصحابه والتابعين الى يوم لقاءك

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi akhir zaman serta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dengan rasa syukur yang tiada terhingga, penyusun ucapkan kehadiran Ilahi robi atas selesainya skripsi ini, walaupun masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Tiada gading yang tak retak, demikian juga dengan penyusun. Penyusun sadar dengan segala kemampuan dan keterbatasan pengetahuan penyusun, maka dengan menyelesaikannya skripsi ini adalah karunia yang tak terhingga nilainya, yang berupa bantuan dan dorongan dan bimbingan yang sangat berharga. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat penyusun harapkan.

Selesainya skripsi ini sudah barang tentu atas bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd. dan R. Umi Baroroh, M.Ag. yang membimbing, mengarahkan serta mencurahkan perhatiannya sehingga terwujudnya skripsi ini.

3. Bapak Ketua dan Sekertaris jurusan PAI yang membantu memberikan bantuan spiritual hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen yang membekali ilmu pengetahuan kepada penyusun sehingga mampu menyelesaikan studi di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dudung Hamdun selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan penyusun dalam menempuh studi di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Khojir Adnan, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MA WH serta stafnya yang telah berkenan membantu memperlancar penyusun dalam melakukan riset.
7. Bapak/Ibu tercinta yang telah mencurahkan perhatian serta kasih sayangnya, serta kedua adikku tersayang yang selalu memberiku semangat.
8. Sahabat-sahabatku kamar empat asrama al-hiday : Ien, Wie, Zen yang selalu berbagi dalam suka maupun duka.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam hal ini penyusun tidak dapat membalas, dan hanya kepada Allah SWT penyusun serahkan atas segala amal yang baik dan semoga diterima disisinya amin.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat pada penyusun khususnya dan pembaca umumnya amin.

Yogyakarta, 3 september 2002



Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Hipotesis.....	9
F. Alasan Pemilihan Judul.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Kerangka Teoritik	14
I. Tinjauan Pustaka	22
J. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM DAN PROGRAM TAKHASSUS	
1. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM.....	25
A. Letak Geografis Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	25
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	25
C. Dasar Pengembangan.....	28
D. Visi dan Misi.....	29
E. Identitas Lembaga.....	31
F. Stuktur Organisasi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.....	34

2. PROGRAM TAKHASSUS	37
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Program Takhassus	37
B. Struktur Organisasi Program Takhassus	39
C. Sarana dan Prasarana	42
D. Tata Tertib Program Takhassus	44
BAB III PROSES BELAJAR MENGAJAR AL-QUR'AN HADITS DAN	
DAN ANALISIS DATA TENTANG PERBEDAAN PRESTASI	
BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA MADRASAH ALIYAH	
WAHID HASYIM	
A. Peroses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	47
1. Fungsi.....	47
2. Tujuan	48
3. Ruang lingkup.....	49
4. Metode.....	50
5. Hambatan-hambatan yang dihadapi	53
B. Analisis Data Tentang Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur'an	
Hadits Siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim	54
1. Penyajian dan Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Al	
Qur'an Hadits Siswa Program Takhassus Madrasah Aliyah	
Wahid Hasyim.....	56
2. Penyajian dan Analisis Data Tentang Pestasi Belajar Al-	
Qur'an Hadits Siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Non	
Takhassus.....	59
3. Analisis Data Tentang Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur'an	
Hadits Siswa Program Takhassus Madrasah Aliyah Wahid	
Hasyim Dengan Non Takhassus	61
4. Faktor Yang Menyebabkan Tidak Terjadi Perbedaan	66
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
C. Kata penutup	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

1. Studi Komparasi

Studi berasal dari bahasa Inggris “to study” yang artinya belajar.¹ Demikian juga komparasi berasal dari bahasa Inggris “Comparative” artinya bertalian dengan perbandingan.² Sedangkan menurut istilah adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.³

2. Siswa

Adalah anak yang masih belajar di bangku sekolah baik SD, SLTP, maupun SLTA. Dan yang menjadi subyek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah siswa setingkat SLTA.

Menurut UU RI No 2 Th 1989 Bab VI Pasal 26 Siswa sebagai peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan belajar pada setiap saat dalam perjalanan hidupnya sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing.⁴

3. Program Takhasus dan Non Takhasus

Takhasus adalah salah satu program dari sekian banyak program yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten

¹ M. Kasir Ibrahim dan L.A. Aziz H, *Kamus Lengkap Modern Inggris-Indonesia*, (Surabaya: CV Putra Karya. tt.), hal 196.

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali Press, cet. 5, 1994), hal. 259.

³ Ibid, hal, 260

⁴ *UU RI No.2 Th 1989, Bab VI Pasal 26*, Sinar Grafika, Jakarta. 1995, hal.12

Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Tujuan berdirinya program ini adalah untuk membentengi para santri yang mempunyai status sebagai pelajar di sekolah tingkat dasar dan lanjutan baik itu Tsanawiyah maupun Aliyah dari pengaruh negatif para santri yang mempunyai status sebagai mahasiswa yang merupakan mayoritas santri pada waktu itu, serta untuk mengaktifkan pengembangan bahasa asing (Arab & Inggris).

Program Takhasus ini menangani santri yang tingkat pendidikannya berada pada tingkat dasar (MI), tingkat menengah (MTs) dan tingkat atas (MA) dalam masalah sehari-harinya mulai dari kegiatan formal sampai kegiatan ekstranya. Jadi kegiatan santri takhasus ini sepenuhnya dikendalikan oleh pengurus (pembina) Takhasus.

Sedangkan non Takhasus adalah siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang tinggal di luar asrama atau tidak berdomisili di asrama Takhasus Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

4. Madrasah Aliyah Wahid Hasyim

Adalah nama sebuah lembaga pendidikan setingkat SMU yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang berada di dusun Gaten desa Condongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang selanjutnya dapat disingkat dengan MAWH.

Dari penjelasan di atas dapat penulis kemukakan bahwa judul skripsi ini adalah *penelitian terhadap siswa program Takhasus dengan*

Non Takhassus Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dengan melihat data prestasi mata pelajaran al Qur'an hadits, apakah ada perbedaan yang signifikan antara keduanya.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Di abad modern seperti sekarang ini, dimana ilmu pengetahuan semakin maju dan peralatan teknologi semakin canggih dibarengi arus budaya yang deras, tidak bisa tidak pasti berpengaruh terhadap transformasi nilai-nilai beserta indikasi-indikasinya.

Bahkan yang tampak mewarnai zaman modern ini adalah kecemasan, kegelisahan dan kehilangan ketentraman batin yang menimbulkan bermacam-macam problema dan kontradiksi-kontradiksi diantaranya terjadi kemerosotan moral, kenakalan anak dan remaja, kehilangan semangat kerja, kemunduran kemampuan berpikir dan konsentrasi serta timbulnya berbagai penyakit yang sulit disembuhkan dengan obat-obatan. Dan tak jarang pula terjadinya konflik perselisihan, permusuhan dan pertengkaran yang tidak beralasan antar manusia⁵

Setiap manusia akan menghadapi dan bergelut dengan rintangan dan tantangan di sepanjang hidupnya. Apakah ia akan mampu mengendalikan diri atau tidak dalam menghadapi tantangan hidup, hal itu tergantung pribadi dari masing-masing individu itu sendiri. Pengendali utama dalam kepribadian adalah kepribadiannya, yang mencakup semua unsur pengalaman, keyakinan,

⁵ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 100 – 101.

dan pendidikannya yang didapat sejak kecil. Agama yang ditanamkan sejak kecil pada anak merupakan unsur dari kepribadianya yang akan menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul.

Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, baik jasmani maupun rohaninya, mempunyai pengalaman agama yang dibawanya khas sejak lahir akan berkembang setelah melalui bimbingan dan pendidikan yang dilaluinya, baik melalui keluarga maupun lembaga keagamaan yang bersifat formal maupun non formal.⁶

Dalam membentuk kepribadian muslim wajib berpegangan kepada sumber-sumber yang dijadikan pegangan oleh para pendahulu-pendahulu dan imam-imam kita dalam pembentukan kepribadian muslim. Sumber itu ialah Al-Qur'an dan Sunnah, dan kedua sumber itu sudah memadai. Hanya yang ikut membantu pembentukan kepribadian muslim disamping Al-Qur'an dan Sunnah adalah tercerminnya ajaran islam pada pribadi seorang muslim dengan penampilannya dalam praktek, yaitu Rasulullah S.A.W.⁷ Yang disebut kepribadian muslim yang hakiki adalah kepribadian yang seluruh aspeknya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.⁸

Maka sebagai langkah awal dalam membentuk kepribadian muslim ini adalah dengan mengajar al-Qur'an pada anak, karena al-Qur'an adalah

⁶ Zakiyah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1978), hal. 56

⁷ Umar Sulaiman Al-Asyqar, Alih Bahasa: M Ali Hasan, *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada 1996), hal.11

⁸ Drs. Mudlor Achmad, *Etika Dalam Islam*, (Surabaya: Al ikhlas tt), hal 143

pandangan hidup, yang apabila telah mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya, maka al-Qur'an akan menjadi bagian dari kepribadiannya, sehingga setiap langkah dan perbuatannya akan selalu didasari dengan nilai-nilai al-Qur'an. Hal ini berdasarkan hadits Nabi yang berbunyi sebagai berikut ;

ادبو اولادكم على ثلاث خصال: حب نبيكم وحب ال بيته وتلاوة القرآن

“Didiklah anak-anakmu dalam tiga perkara, mencintai nabimu, mencintai keluarga nabi, dan membaca Al-Qur'an. (HR. Thobrani).⁹

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah berfungsi untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan pada isi yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan tuntutan al-Qur'an dan hadits.

Dari situ kita dapat melihat bahwa mata pelajaran al-Qur'an hadits merupakan salah satu sub mata pelajaran agama yang dapat mengembangkan dan membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.

Dalam skripsi ini penulis sengaja membatasi atau mengkhususkan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, karena al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman langsung bagi umat Islam yang beriman, berfikir dan

⁹ M. Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, (Jakarta: Pustaka Amal, 1993), hal. 224-225.

bahkan merupakan pedoman hidup secara menyeluruh sehingga wajib untuk dipelajari, dipahami dan diamalkan.

Selain itu juga al-Qur'an Hadits juga merupakan pelajaran inti pada setiap jenjang pendidikan, dalam hal ini pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama, seperti halnya pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, dimana nilai rata-ratanya tidak boleh kurang dari 6,0 (enam koma nol), dan jika kurang dari itu siswa yang bersangkutan tidak boleh naik kelas.

Dalam kaitannya dengan hal ini Abdurahman An-Nahlawi menyatakan "al-Qur'an adalah sumber norma dari pendidikan Islam, oleh karenanya sangat penting sekali bagi setiap anak didik untuk mengetahui hal-hal yang ada dalam al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan bagian penting untuk memahami dan mengetahui pelajaran agama lain."¹⁰

Al-Ghozali juga mewasiatkan supaya anak-anak diajarkan al-Qur'an, sejarah dan kehidupan orang-orang besar kemudian beberapa hukum agama dan sajak yang tidak menyebut soal cinta dan pelaku-pelakunya.¹¹

Nabi juga menjunjung tinggi terhadap orang-orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya.¹²

عن عثمان ابن عفان رضى الله عنه النبي صلى الله عليه وسلم قال: خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخارى)

¹⁰ Abu tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, tp.tt.), hal. 16.

¹¹ M.Athiyah al abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1984), hal 162.

¹² Salim Barhaesy, *Terjemah Riyadushalihin*, jilid II (Bandung , PT Al-Ma'arif, 1993), hal. 123.

Artinya: “Dari Utsman bin Affan r.a, Nabi bersabda: Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya.” (H.R. Bukhari).

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dalam rangka mempelajari al-Qur’an dan Hadits sangatlah diperlukan pelaksanaan secara teratur dan terarah agar hasil yang diperoleh atau prestasi yang diperoleh lebih baik dan lebih sempurna yaitu mulai cara membaca, menghafal, memahami, menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang penulis teliti adalah siswa yang tentu saja berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yaitu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau Mtsdan atau sekolah yang sejenisnya. Siswa yang berasal dari berbagai sekolah tersebut tentu mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang sudah barang tentu siswa yang berasal dari SMP akan lebih bagus prestasinya dalam bidang studi umum, tetapi mungkin akan lebih lemah prestasinya dalam bidang agama, dan siswa yang berasal dari MTs akan lebih unggul prestasinya dalam bidang agama dan akan lemah dalam bidang studi umum.

Untuk menjembatani masalah di atas Madrasah Aliyah Wahid Hasyim mempunyai program unggulan yaitu Program Takhassus. Tetapi tidak semua siswa diwajibkan mengikuti program tersebut hanya mereka yang tinggal di asrama Takhassus, dimana siswa yang berada di asrama Takhassus harus bersedia menjalankan semua kegiatan yang ada dan peraturan yang telah ditetapkan. Untuk menjadi siswa program Takhassus tidak ada persyaratan khusus, hanya mereka yang bersedia tinggal di asrama Takhassus.

Dengan demikian siswa yang mengikuti program Takhassus diharapkan bisa lebih unggul terutama dalam bidang bahasa asing (Arab & Inggris) karena yang menjadi kurikulum unggulan dalam program tersebut adalah kedua mata pelajaran tersebut. Selain itu mereka dibawah pengawasan langsung pembinanya yang sekaligus mereka juga sebagian dari guru-guru formalnya di Madrasah.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis bermaksud mengkaji ada tidaknya pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits bagi siswa program Takhassus dan non Takhassus MAWH.

C. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah yang penulis kemukakan maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah: "Apakah ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa program Takhassus dengan Non Takhassus di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim".

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk : Menguji perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadits yang diperoleh siswa program Takhassus dengan non Takhassus Madrasah Aliah Wahid Hasyim.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa, orang tua serta masyarakat dalam memilih dan menentukan lingkungan belajar yang baik dan sesuai.
- b. Memberikan informasi kepada siswa dan masyarakat tentang perbandingan nilai prestasi belajar al-Qur'an Hadits antara siswa program Takhassus dengan non Takhassus.
- c. Memperluas wawasan penulis dan seluruh calon guru dalam bidang pengajaran pendidikan agama Islam pada umumnya dan mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada khususnya.

E. HIPOTESIS

Dari arti kata, hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "Hipo" yang berarti di bawah dan "thesa" yang berarti kebenaran.¹³ Maka hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Jadi bisa dikatakan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang sebenarnya masih perlu diuji kebenarannya.

Dari permasalahan tersebut di atas dalam penelitian ini akan dikemukakan sebuah hipotesis, yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan tersebut. Hipotesis tersebut dituangkan dalam bentuk hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut: "Ada perbedaan yang signifikan antara

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pengantar Pendekatan Praktek* (Jakarta, Bina Aksara, 1989), hal. 62

prestasi belajar al-qur'an Hadits siswa program Takhassus dengan non Takhassus di Madrasah aliyah Wahid Hasyim”.

Karena Hipotesis alternatif (H_a) tersebut di atas akan diuji kebenarannya dengan prosedur yang berlaku dalam dunia penelitian kuantitatif, hipotesis alternatif tersebut diubah terlebih dahulu menjadi hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0) yang dirumuskan dengan susunan kalimat sebagai berikut: “Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa takhassus dengan non takhassus madrasah Aliyah Wahid Hasyim”.

F. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun yang penulis jadikan alasan dalam pemilihan judul skripsi di atas adalah:

1. Ada dua faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu faktor dari siswa dan dari luar siswa atau juga disebut faktor lingkungan. Dan Madrasah Aliyah Wahid Hasyim menyediakan tempat yang menurut pengamatan penyusun sangat mendukung suasana belajar yaitu adanya program Takhassus yang berada di asrama Takhassus. Apakah dengan adanya lingkungan yang mendukung tersebut terbukti bahwa prestasi mereka lebih baik dibanding mereka yang berada di luar asrama Takhassus.
2. Penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa program Takhassus dan non Takhasus di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

G. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penyusun lakukan adalah penelitian kausal-komparatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan perbedaan dan persamaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu ide, atau prosedur kerja.¹⁴

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah:

1. Metode Penentuan Subyek

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena subyek penelitiannya adalah semua siswa kelas I sampai kelas III Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, yang jumlah keseluruhannya ada 106 siswa. Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah “semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.”¹⁵

Dalam hal ini penulis tidak menggunakan sampel karena yang menjadi subyek penelitian adalah semua siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim

Dalam rangka mempertajam analisa, diperlukan data kualitatif yang berupa : Gambaran umum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan gambaran umum program Takhassus, yang dapat diperoleh dari : pengasuh, kepala sekolah, guru, pengurus, pembina program Takhassus,

¹⁴ Sumanto, MA, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Aplikasi metode kuantitatif dan statistika dalam penelitian*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), hal 107

¹⁵ Drs. Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan proposal*, (Jakarta, Bumi aksara, 1995), hal 53

serta komponen-komponen yang bisa, mendukung terlaksananya penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui sumber dokumen, arsip-arsip atau catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan, seperti buku legger dan buku induk siswa.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar al-Qurán Hadits siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim serta data asal sekolah siswa.

b. Metode Observasi

Metode ini digunakan sebagai metode pendukung dalam skripsi ini. Metode Observasi adalah menghimpun data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

c. Metode Interview

Metode interview adalah usaha mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁷ Interview yang penulis gunakan

¹⁶Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 1984), hal 83.

¹⁷ Drs. Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan skripsi* (Yogyakarta, UD Rama, 1982), hal. 256.

adalah interview bebas terpimpin, maksudnya dalam melaksanakan interview orang-orang yang diwawancarai diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban. Namun hal itu juga tidak terlepas dari pedoman pokok yang telah penulis susun.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa data merupakan lanjutan dari aktifitas penelitian yaitu setelah data-data terkumpul dan dianggap cukup. Metode analisa data merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Tujuan analisa data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan.¹⁸

Dalam menganalisa data skripsi ini penulis menggunakan metode ststistik, yaitu dengan menggunakan rumus: "Tes't"(dua sampel besar yang satu sama lain tidak saling berhubungan)

$$\text{Dengan rumus : } t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

To = harga "t" yang akan dicari

M₁ = mean variabel I

M₂ = mean variabel II

SE_{M₁-M₂} = Standar error perbedaan mean variabel I dengn variabel II.¹⁹

¹⁸ Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Surve..* (LP3ES Jakarta, 1981), hal. 313.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta, Rajawali Press 1995), hal.40

Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan mean prestasi belajar al-Qur'an Hadits antara siswa program Takhassus dengan non takhassus.

H. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Belajar dan Prestasi Belajar

a. Pengertian belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami, baik berada dalam kelas maupun di luar kelas.

Sedangkan belajar menurut W.S. Winkel adalah "Suatu proses yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan atau skill, kebiasaan atau sikap, yang semua diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif."²⁰

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam menyerap pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar.

²⁰ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PTGramedia,1984), hal. 30

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian prestasi belajar maka penulis kemukakan definisi prestasi belajar menurut W.S Winkel, Beliau mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik yang merupakan arah keberhasilan siswa, prestasi belajar juga bisa diartikan sebagai tingkatan kemampuan aktual yang dapat diukur, berupa pengasahan ilmu pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Sedangkan prestasi belajar menurut Anas Sudijono adalah “Pencapaian anak didik terhadap materi yang sudah diterima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu”.²¹

Menunjuk pada definisi-definisi di atas maka prestasi belajar yang dimaksud di sini yaitu hasil belajar yang berupa nilai dari usaha belajar yang diwujudkan dalam angka atau huruf.

Sesuai dengan pembahasan skripsi ini, barang kali dapat disepakati bahwa prestasi belajar sifatnya bisa berubah-ubah, mungkin suatu saat punya prestasi belajar yang menurun dan mengalami kegagalan karena berbagai hal yang mempengaruhi. Salah satu cara memperoleh prestasi belajar yang baik, maka harus mengerti bagaimana cara belajar yang baik, serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan belajar.

²¹ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta, Rama. 1989). hal. 3

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam melakukan aktivitas belajar tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar, tetapi akan banyak ditemui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami.

Belajar itu sangat kompleks, belum diketahui seluk beluknya secara pasti, karena belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun bagaimanapun juga dalam proses belajar pasti ada faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor positif yang menunjangnya maupun faktor negatif yang menjadi hambatan.

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut telah banyak diungkapkan oleh para ahli pendidikan maupun psikologi, diantaranya pendapat Drs. Slameto adalah sebagai berikut :

- a. Faktor intern, yang meliputi :
 - 1). Faktor jasmaniyah, seperti sehat, cacat tubuh dan lain-lain.
 - 2). Faktor psikologi, seperti minat, intelgensi, bakat dll.
 - 3). Faktor kelelahan, seperti lelah jasmani maupun rohani.
- b. Faktor ekstern, yang meliputi :
 - 1). Faktor keluarga seperti kondisi ekonomi, latar belakang keluarga, lingkungan sekitar dan sebagainya.
 - 2). Faktor sekolah seperti pengajar, kurikulum, kedisiplinan, dan sebagainya. Sutari Imam Barnadib menambahkan faktor ekstern

yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor hubungan masyarakat.²²

3. Usaha-Usaha Untuk Menunjang Belajar

Oleh karena banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka harus ada usaha-usaha yang menunjang prestasi belajar, sehingga faktor yang negatif yang mempengaruhi faktor belajar tersebut dapat teratasi. Ada beberapa faktor yang dapat diusahakan untuk menunjang prestasi belajar, diantaranya adalah pendapat Sutejo walaupun dalam bukunya *Strategi Belajar di Luar Negeri*, menyatakan keberhasilan belajar itu kedalam beberapa hal sebagai berikut :²³

- a. Harus mempunyai tujuan yang jelas.
- b. Menggunakan waktu yang efisien.
- c. Mempersiapkan catatan yang bagus dalam hal kelengkapan isinya berusaha untuk menyempurnakanya.
- d. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan.
- e. Mengerjakan ujian.

4. Urgensi Prestasi Belajar Dalam Pendidikan

Prestasi belajar mempunyai arti penting dalam pendidikan dengan alasan bahwa :

²² Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Andi Offset 1989), hal.16

²³ Evi Muafiah, *Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Sikap Keagamaan Dengan Minat Melanjutkan ke PTA Pada Siswa MAN Yogyakarta TA 1999/2000* (Yogyakarta, Tesis Pasca sarjana IAIN 2001).

- a. Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas yang telah dikuasai oleh siswa.
- b. Prestasi belajar sebagai hasrat ingin tahu .
- c. Prestasi belajar sebagai inovasi pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap siswa.²⁴

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar mempunyai fungsi dan kegunaan yang sangat berarti bagi siswa, orang tua, guru, sekolah maupun pendidikan.

5. Tinjauan Tentang Madrasah

Dalam rangka tugas nasional dalam pendidikan nasional yang gilirannya mampu mengembangkan sistem pendidikan nasional yang maka oleh Departemen Agama dibawah pimpinan Prof. Dr Mukti Ali diputuskan keputusan bersama menteri agama, menteri pendidikan dan kebudayaan serta menteri dalam negeri No 6 tahun 1975 no.037/U/1975 dan No 36 tahun 1975 tanggal 24 maret 1975 tentang peningkatan mutu pendidikan madrasah. Keputusan bersama tersebut adalah merupakan pelaksanaan dari keputusan presiden No.15 tahun 1972 dan instruksi presiden No.15 tahun 1974.²⁵

Melalui SKB 3 menteri tentang mutu pendidikan pada madrasah diharapkan agar :

- a. Ijazah madrasah dapat mempunyai nilai yang sama dengan ijazah sekolah umum yang sederajat.

²⁴ *ibid.*, hal 19

²⁵ Adul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Keagamaan Visi, Misi, Aksi* (Jakarta., PT Gema Windu Pancakarsa, 2000), hal. 114.

- b. Lulusan madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum yang setingkat lebih atas.
- c. Siswa madrasah berpindah ke sekolah umum yang setingkat.²⁶

Mengingat pendidikan di lembaga pendidikan Islam dan di madrasah diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kehidupan di lembaga pendidikan Islam dan di madrasah harus memiliki kedudukan sentral dalam memberikan sarana dalam kehidupan masyarakat sekitarnya. Adapun strategi pelaksanaan ciri khas agama Islam di madrasah adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan pendidikan agama Islam melalui mata pelajaran al-Qur'an hadits, keimanan fiqh, sejarah Islam dan pelajaran lainnya.
- b. Peningkatan pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstra kurikuler .
- c. Peningkatan pendidikan agama Islam melalui mata pelajaran selain pendidikan agama Islam.
- d. Peningkatan pendidikan agama Islam melalui penciptaan suasana keagamaan yang kondusif.
- e. Peningkatan pendidikan agama Islam melalui pembiasaan dan pengalaman agama dan sholat jamaah bersama di sekolah.

Dengan demikian ciri khas agama Islam ditandai dengan adanya kegiatan :

- a. Semakin meningkatnya program-program pendidikan agama secara optimal, antara lain melalui penambahan jam pelajaran pendidikan agama.

²⁶ Ibid.,hal.114.

- b. Semakin terhindarnya kegiatan pendidikan yang dikotomis antara pendidikan agama dan pendidikan umum, sehingga memungkinkan terjadinya integrasi pendidikan melalui program keterpaduan serta keterkaitan antara konsep (teori) ilmu pengetahuan (sains) dengan ajaran agama.
- c. Semakin terwujudnya suasana keagamaan yang kondusif yang dicerminkan dalam kehidupan sarwa ibadah dalam amalan dan perilaku sehari-hari.
- d. Semakin terwujudnya rasa untuk menggunakan kebesaran Allah, melaksanakan syi'ar dan ajaran agamanya serta menjalankan sholat jamaah di sekolah.
- e. Semakin meningkatnya kesadaran memuliakan agama Allah, mencintai orang tua dan menghormati gurunya serta mengamalkan amal shaleh dalam arti yang seluas-luasnya.
- f. Semakin meluasnya kegiatan ekstra kurikuler yang menitik beratkan kepada kegiatan keagamaan sehingga mampu mengembangkan kepribadian siswa secara utuh baik pengembangan sikap, perilaku dan pola pikir, maupun dalam rangka meningkatkan pelaksanaan dan pengalaman ajaran agama Islam guna memperoleh keridloan Allah SWT.
- g. Semakin terpeliharaya dalam pelaksanaan ajaran agama Islam di sekolah, baik tentang keberhasilan, keindahan, keamanan maupun sikap kekeluargaan, harga diri, dan semangat keberagamaan.

h. Sebagai upaya untuk mewujudkan ciri khas seperti dimaksud diperlukan penciptaan suasana keagamaan di sekolah, suasana kehidupan keagamaan di sekolah, sebagai suatu lingkungan yang kondusif dalam proses pendidikan yang dijalankannya.²⁷

Suasana agamis dapat diartikan sebagai suasana dari hubungan yang harmonis dan melaksanakan kewajiban masing-masing berdasarkan norma-norma yang diajarkan oleh al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW. Operasionalnya biasanya dituangkan dalam tata tertib sekolah yang harus ditaati oleh semua pihak kepala sekolah, guru maupun siswa dan bahkan masyarakat di lingkungan sekolah.

Hal ini bisa dikaitkan dengan peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar pendidikan agama Islam khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an hadits, karena bagaimanapun juga madrasah sebagai SMU yang bercirikan agama Islam harus bisa menciptakan intelektual muslim yang bisa mengaplikasikan al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Selain teori-teori di atas penulis juga menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran sebagai referensi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Penelitian yang senada dengan ini sebenarnya pernah diangkat akan tetapi obyek penelitiannya berbeda yaitu tentang prestasi belajar bahasa arab, sedang skripsi ini difokuskan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

²⁷ Ibid , hal. 147.

I. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut sepengetahuan penulis penelitian yang senada dengan ini sebenarnya pernah diangkat tetapi obyek penelitiannya berbeda yaitu tentang prestasi belajar bahasa arab, seperti skripsi Muhammad Khoiron dengan judul “ *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada Madrasah Aliyah Umum Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar Tahun Pelajaran 1996/1997* ” , kesimpulannya adalah terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah :

- Faktor motivasi sekolah di MAU Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar.
- Faktor bimbingan dan pengawasan dalam bahasa Arab.
- Faktor lingkungan tempat tinggal siswa.
- Faktor keseriusan dan perhatian siswa terhadap guru yang memberikan peajaran bahasa Arab.
- Faktor kegiatan-kegiatan kebahasaan yang dilaksanakan di luar sekolah, meliputi : Membentuk kelompok belajar, kursus bahasa Arab, belajar serta membaca buku-buku bahasa Arab, dan muhadatsah.

Dari ke enam faktor ini, siswa madrasah aliyah Al-Kamal Kunir memiliki porsi yang lebih besar terutama, pada faktor terakhir, yaitu faktor kegiatan ke-bahasa Arab-an yang dilaksanakan di luar sekolah.

Yang ke dua adalah skripsi Arofah dengan judul “ *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada MA Pondok Modern Muhammadiyah Paciran Lamongan*”, dan kesimpulan dari skripsi ini adalah tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren karena disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor motivasi dengan faktor pengalaman belajar, sedangkan faktor lingkungan antara keduanya sama-sama mendukung untuk belajar jadi tidak menjadi pengaruh dalam prestasi bahasa Arab.

Sedangkan skripsi ini di fokuskan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang ditujukan pada siswa program Takhasus dan non Takhasus pada Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam penjabaran dan pembahasan skripsi ini, penulis membagi ke dalam bentuk sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab.

Bab pertama (bagian pendahuluan), berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka pemikiran teoritik dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Wahid Hasyim, meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, dasar pengembangan, visi dan misi, identitas lembaga dan program Takhassus PPWH.

Bab ke tiga berisi tentang proses belajar mengajar al-Qur'an hadits dan analisis data tentang perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an hadits siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang Takhassus dan non Takhassus

Bab ke empat merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang memuat kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, kemudian diakhiri dengan saran-saran dan penutup.

Pada bagian terakhir pada skripsi ini dilengkapi pula dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan analisa perbedaan prestasi belajar terhadap siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim maka dapat diambil kesimpulan “ tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar al-Qur’an hadits siswa program takhassus dengan non Takhassus pada Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Dengan demikian hiptesis nihil (ho) diterima dan hipotesis alternatifnya (ha) ditolak.

Oleh karena itu asumsi bahwa siswa yang tinggal di asrama prestasinya akan lebih baik dari pada siswa yang tinggal di luar itu tidak selamanya benar, tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan ini disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Latar belakang keluarga, kebanyakan diantara siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim yang tinggal di asrama adalah mereka yang mengalami broken home/masalah-masalah keluarga.
2. Kemampuan siswa, tidak semua siswa program takhassus mempunyai kemampuan hafalan yang kuat, karena inti dari pengajaran al-Qur’an hadits adalah menggunakan metode hafalan.

3. Waktu belajar, waktu belajar pelajaran al-Qur'an hadits siswa program takhassus lebih sedikit dibanding dengan non takhassus karena mereka disibukan dengan kegiatan kursus-kursus (Bahasa Arab & Inggris).
4. Kurikulum program Takhassus dengan MA tidak sama, jadi kurang mendukung dalam hal ini mata pelajaran al-Qur'an hadits.
5. Asal sekolah siswa, dari 64 siswa program Takhassus ternyata 53% berasal dari SMP sedangkan 47 % berasal dari MTs. Sedangkan siswa yang non Takhassus 69 % berasal dari MTs dan hanya 31 % yang berasal dari SMP.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menilai bahwa prestasi belajar di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian guna mendapat hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Adapun hal-hal tersebut adalah:

1. Kepada guru BP (bimbingan dan Penyuluhan), hendaknya siswa yang mempunyai latar belakang yang kurang (broken home) mendapat pembinaan yang lebih, supaya dalam belajar mereka bersungguh sungguh dan memperoleh hasil yang maksimal.
2. Kepada pembina Takhassus, hendaknya kurikulum Program Takhassus bisa mendukung kurikulum MA dalam hal ini mata pelajaran al-Qur'an hadits.

3. Kepada kepala sekolah, hendaknya siswa lebih dimotivasi dalam belajar agar prestasinya lebih meningkat.

C. KATA PENUTUP

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang senantiasa memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penyusun telah berusaha mencurahkan segala kemampuan baik pikiran, tenaga, biaya dan waktu demi kesempurnaan skripsi ini. Namun karena kemampuan dan keterbatasan, maka tentunya masih banyak kekurangan dan kejanggalan yang terdapat dalam penyusunan bahasa, tata tulisannya dan uraian dalam pembahasannya.

Akhirnya semoga Allah swt senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya kepada kita semua, amin.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, masyarakat, nusa dan bangsa .

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mudlor, *Etika Dalam Islam*, Surabaya, tt.
- al abrasy, M.Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pengantar Pendekatan Praktek*, Jakarta, Bina Aksara, 1989
- Barhaesy, Salim, *Terjemah Riyadushalihin*, jilid II, Bandung, PT Al Ma'arif, 1993
- Darajat, Zakiyah, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- _____, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1978
- GBPP, *Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, DEPAG RI 1994
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja grafindo, 1999
- Ibrahim, M.Kasir, dan L.A.Aziz H, *Kamus Lengkap Modern Inggris -Indonesia*, Surabaya: CV Putra Karya. Tt.
- Imam Barnadib, Sutari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta, Andi Offset, 1989
- Mualifah, Eva, *Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Sikap Keagamaan Dengan Minat Melanjutkan ke PTA Pada Siswa MAN Yogyakarta TA 1999/2000*, Yogyakarta: Tesis Pasca sarjana IAIN 2001
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984
- Shaleh, Adul Rachman, *Pendidikan Agama Dan Keagamaan Visi, Misi, Aksi*, Jakarta: PT Gema windu Pancakarsa, 2000
- Singarimbun, Masri, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES 1981
- Soejanto, Agoes, *Bimbingan kearah Belajar Yang Sukses*, Surabaya: Aksara Baru, 1979
- Sudijono, Anas, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama, 1982

-, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta, UD Rama, 1989
-, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali Press, cet.5, 1994
- Sulaiman al-Asyqar, Umar, alih bahasa : M.Ali Hasan, *Ciri-ciri kepribadian muslim*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan, Aplikasi metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*, Yogyakarta, andi offset, 1995
- Tauhid, Abu, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: tp.tt.
- Tim Didaktik Metodik IKIP Surabaya, Jakarta, Rajagrafindo, 1993
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang. *Dasar-dasar Kependidikan Islam (Studi Pengantar Ilmu Pendidikan Islam)*, Surabaya, cet I, 1996
- Ulwan, M.Nasih, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, Jakarta, Pustaka Amal, 1993
- Winkel, W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT Gramedia, 1984